

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan teknologi dan informasi yang semakin pesat terutama di bidang industri. Terlebih dalam era globalisasi perdagangan, kunci untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan menjawab kebutuhan konsumen. Keadaan ini memaksa setiap perusahaan dituntut mempertahankan usahanya agar perusahaan dapat terus lanjut. Keberhasilan kerja dipengaruhi oleh salah satu faktor diantaranya adalah faktor kerja fisik (otot). Kerja fisik (beban kerja) dapat berpengaruh pada kemampuan kerja manusia. Untuk mengoptimalkan kemampuan kerja, perlu diperhatikan pengeluaran energi dan pemulihan energi selama proses kerja berlangsung.

Faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran energi selama bekerja antara lain adalah cara pelaksanaan kerja, kecepatan kerja, sikap kerja dan kondisi lingkungan kerja. Faktor yang mempengaruhi pemulihan energi antara lain adalah lamanya waktu istirahat, periode istirahat, dan frekuensi istirahat. Faktor pemulihan energi dapat menyebabkan kelelahan. Hal ini diakibatkan oleh kelelahan fisiologis dan kelelahan psikologis. Yang dimaksud kelelahan fisiologis adalah kelelahan yang timbul karena adanya perubahan faal tubuh, sedangkan kelelahan psikologis ialah kelelahan yang timbul terlihat dari tingkah lakunya.

Perubahan faal tubuh dari kondisi segar menjadi letih akan mempengaruhi keoptimalan kinerja pekerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemulihan energi adalah istirahat. Pekerja yang bekerja dengan beban kerja berat membutuhkan periode dan frekuensi yang berbeda dengan pekerja yang bekerja dengan beban kerja ringan. Apabila waktu istirahat tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan akan menyebabkan pekerja berada dalam

kondisi yang tidak optimal. Kondisi ini dapat menyebabkan dampak seperti waktu pengerjaan yang lebih lama, terjadinya produk cacat, timbulnya kecelakaan kerja dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Baturaja Persero sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri semen. Pada perusahaan ini sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kelangsungan dan berkembangnya perusahaan terutama pada bagian produksi. Bagian produksi memiliki 4 bagian, yaitu bagian *killen*/pembakaran, penggilingan, *packer*/pengantongan, lab proses. Masing-masing bagian produksi tersebut terdiri dari 2 unit, yaitu CCR (Central Control Room) dan lapangan, kecuali pada bagian lab proses. Unit kerja pada bagian CCR kondisinya berada pada satu ruangan yang ber-AC.

Situasi/kondisi nyata pada bagian pembakaran unit lapangan adalah lingkungan yang panas, situasi pada bagian penggilingan yaitu lingkungan berdebu, banyak barang hasil dari penggilingan yang berjatuhan. Sedangkan situasi pada bagian pengantongan unit lapangan adalah lingkungan tempat yang luas dan kurang ventilasi. Pada bagian CCR karyawannya bertugas memantau aktivitas produksi yang dilakukan dengan komputer. Pada bagian lapangan karyawannya bertugas melakukan pengecekan alat yang bermasalah, menghidupkan atau mematikan alat, mengatasi peralatan gangguan di lapangan pada masing-masing unit kerja. Berdasarkan kondisi tersebut terlihat bahwa beban kerja dan lingkungan kerja yang berbeda pada tiap bagian, sehingga memungkinkan menyebabkan beban kerja yang berbeda pula.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penentuan waktu istirahat yang optimal berdasarkan beban kerja dari tenaga kerja bagian produksi di PT Semen Baturaja Persero?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dilakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat konsumsi energi tenaga kerja pada setiap bagian di biro produksi.
- b) Untuk mengetahui tingkat beban kerja tenaga kerja pada setiap bagian di biro produksi berdasarkan total metabolisme.
- c) Untuk mengetahui lama waktu istirahat tenaga kerja pada setiap bagian di biro produksi berdasarkan beban kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini bagi peneliti ialah untuk mendapatkan lama waktu istirahat yang sesuai bagi tenaga kerja pada biro produksi PT Semen Baturaja, sedangkan untuk perusahaan ialah sebagai informasi bagi perusahaan dalam menentukan langkah perbaikan dalam penentuan lama waktu istirahat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

- a) Penelitian ini dilakukan pengukuran denyut nadi dan konsumsi oksigen pada enam tenaga kerja di masing-masing Biro Produksi.
- b) Beban kerja diukur berdasarkan metabolisme tubuh, konsumsi oksigen, denyut nadi atau denyut jantung.
- c) Penentuan lama waktu istirahat dilakukan dengan pendekatan fisiologis.
- d) Faktor kerja yang diukur ialah faktor eksternal.

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh:

- 1) Imelda Richa B. Sibagariang dengan judul Pengaruh Night and Shift Work Terhadap Kondisi fisik, Psikologis Dan Beban Kerja.

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh night and shift work terhadap kondisi fisik, psikologis dan beban kerja dengan uji validitas dan reliabilitas kuisioner untuk mendapatkan apakah data valid atau tidak, uji hipotesis t denyut jantung perawat pada shift 1, shift 2 dan

shift 3. Beda dengan penelitian ini ialah mendapatkan waktu istirahat yang optimal berdasarkan denyut jantung, konsumsi oksigen.

- 2) Laurensa Verra Ririn Indriyani Murison dengan judul Pemberian Istirahat Pendek dan Musik Pengiring Kerja untuk menurunkan kelelahan dan stress kerja. Pada penelitian tersebut untuk mendapatkan penjadwalan istirahat yang optimal dengan uji T untuk mengetahui rata-rata kelelahan kerja dan stress kerja sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan pada penelitian ini adalah mendapatkan waktu istirahat karyawan biro produksi dengan pendekatan fisiologis.